

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan pendukung kegiatan masyarakat perkotaan yang berfungsi untuk membantu kegiatan mobilisasi masyarakat dari tempat asal ke tempat tujuan, yang dapat dijangkau dengan alat angkutan maupun tanpa alat angkutan. Terdapat tiga jenis moda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan jasa transportasi, yaitu moda darat, laut dan udara. Dalam melayani kebutuhan pelayanan jasa transportasi dalam kota, digunakan moda darat yaitu moda rel (kereta api), moda jalan raya (bus kota dan angkutan kota) serta moda paratransit lainnya. Menurut Miro (2008) moda transportasi dibagi menjadi 2 yaitu kendaraan pribadi (*private transportation*) dan kendaraan umum (*public transportation*).

Seiring dengan perkembangan wilayah perkotaan maka permintaan transportasi untuk kebutuhan pergerakan masyarakat semakin meningkat. Menurut Simbolon (2003), permintaan transportasi adalah besarnya jumlah jasa transportasi yang dibutuhkan untuk mengangkut manusia atau barang dari ke suatu lokasi atau wilayah. Saat ini, banyak perkotaan mengalami proses perubahan bentuk. Perubahan ini cenderung diakibatkan oleh semakin intensifnya kegiatan di perkotaan. Tumbuhnya wilayah-wilayah pinggiran menjadi daerah perkotaan baru tentu lepas dari ketergantungannya terhadap kota inti. Hal ini berpengaruh besar terhadap sektor transportasi yaitu jumlah perjalanan yang meningkat dan panjang perjalanan yang cenderung tinggi.

Kota Palangka Raya, sebagai salah satu kota besar di Pulau Kalimantan dan sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Tengah, sedang mengalami perkembangan pesat, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan jumlah penduduk. Menurut data BPS Kota Palangka Raya tahun 2019, jumlah penduduk Kota Palangka Raya pada tahun 2019 mencapai 291.667 Jiwa. Angka tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan semakin berkembangnya Kota Palangka Raya. Laju pertumbuhan penduduk di Kota Palangka Raya pada tahun 2019 adalah sebesar 0,97%. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan akan sarana transportasi. Setiap tahun pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat di Kota Palangka Raya semakin tinggi. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya, jumlah kendaraan pribadi pada tahun 2015 sebesar 116.624 unit. Pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,47% menjadi 324.028 unit. Saat ini moda transportasi umum yang tersedia di

Kota Palangka Raya adalah angkutan umum mikrolet yang melayani angkutan dalam kota. Mikrolet menganut sistem rotasi pada tiap harinya dan dioperasikan dengan 2 jenis rute yang berbeda dalam pelayanannya yaitu rute tetap teratur dan rute bebas. Sedangkan jumlah armada mikrolet pada tahun 2015 berjumlah 230 unit menurun menjadi 150 unit pada tahun 2019 (Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2019) *load factor* mikrolet sangat rendah yaitu 26,4%, yang memberikan gambaran awal bahwa pengguna angkutan umum ini kurang optimal. Dilihat dari jumlah penumpang total yaitu sebesar 7,32 penumpang/rit mengindikasikan bahwa angkutan ini masih kurang dalam menjaring penumpang yang ada. Sedangkan headway angkutan umum adalah 2,56 menit dan merupakan nilai yang cukup ideal untuk kebutuhan saat waktu puncak. Selain mikrolet moda transportasi yang ada di kota Palangka Raya adalah ojek *online* yang beroperasi sejak tahun 2018.

Pemilihan moda merupakan tahapan terpenting dalam berbagai perencanaan dan kebijakan transportasi karena menyangkut efisiensi pergerakan di wilayah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi dan banyaknya moda transportasi yang dapat dipilih oleh penduduk (Tamin, 2000). Pada dasarnya masing-masing orang mempunyai permintaan mendasar yang berbeda untuk melakukan perjalanan. Misal orang mempunyai kebutuhan untuk pergi bekerja, anak-anak mempunyai kebutuhan pergi ke sekolah, dan sebagainya. Perjalanan masyarakat di sebuah kota tentunya akan mempengaruhi sistem lalu lintas yang ada. Artinya dalam kota itu sendiri terdapat moda, lalu lintas, dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Adakalanya perjalanan dilakukan dengan keterbatasan pada ketergantungan pilihan, misal perjalanan lebih mudah dilakukan dengan sepeda motor bila dibandingkan moda transportasi umum yang beroperasi terbatas di pagi hari. Pilihan orang melakukan perjalanan pada pagi, siang, sore hari atau pada hari tertentu adalah cermin dari variasi waktu. Bahkan kecenderungan mobilitas bisa ditujukan untuk menikmati kegiatan perjalanan itu sendiri seiring aktivitas yang dilakukan. Untuk perencanaan transportasi yang sesuai dengan kebutuhan mobilitas di kota Palangka Raya perlu dilakukan berbagai persiapan, salah satunya adalah analisa pemilihan moda transportasi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Palangka Raya dalam memilih moda transportasi. Sehingga menjadi salah satu gambaran awal mengenai pemilihan moda transportasi yang paling diminati berdasarkan karakteristik pelaku perjalanan, sistem transportasi serta karakteristik kota Palangka Raya dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk rencana peningkatan ataupun perbaikan sistem

transportasi di Kota Palangka Raya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik pelaku perjalanan di Kota Palangka Raya?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh masyarakat di Kota Palangka Raya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik pelaku perjalanan di Kota Palangka Raya.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh masyarakat di Kota Palangka Raya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik manfaat akademis, manfaat praktis, dan juga manfaat bagi peneliti.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis yaitu nantinya penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai daya dukung layanan angkutan umum perkotaan serta pemberdayaan kembali moda transportasi publik yang dapat diterapkan atau menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan sistem pelayanan transportasi massal.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemangku kebijakan atau pemerintah mengenai pemberdayaan transportasi umum dalam pengembangan sistem transportasi di Indonesia.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, karena melalui penelitian ini

diharapkan peneliti dapat berpikir secara sistematis dan mampu memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep tentang pengembangan sistem transportasi darat, serta mengenai pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Peneliti juga bisa langsung mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam proses belajar mengajar selama ini.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi atau batasan pembahasan materi yang akan di jelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jenis moda yang diidentifikasi adalah kendaraan pribadi, mikrolet, dan ojek *online* yang saat ini beroperasi di Kota Palangka Raya;
- b. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diambil langsung di lapangan menggunakan kuesioner;
- c. Responden dibatasi usia 15-65 tahun.

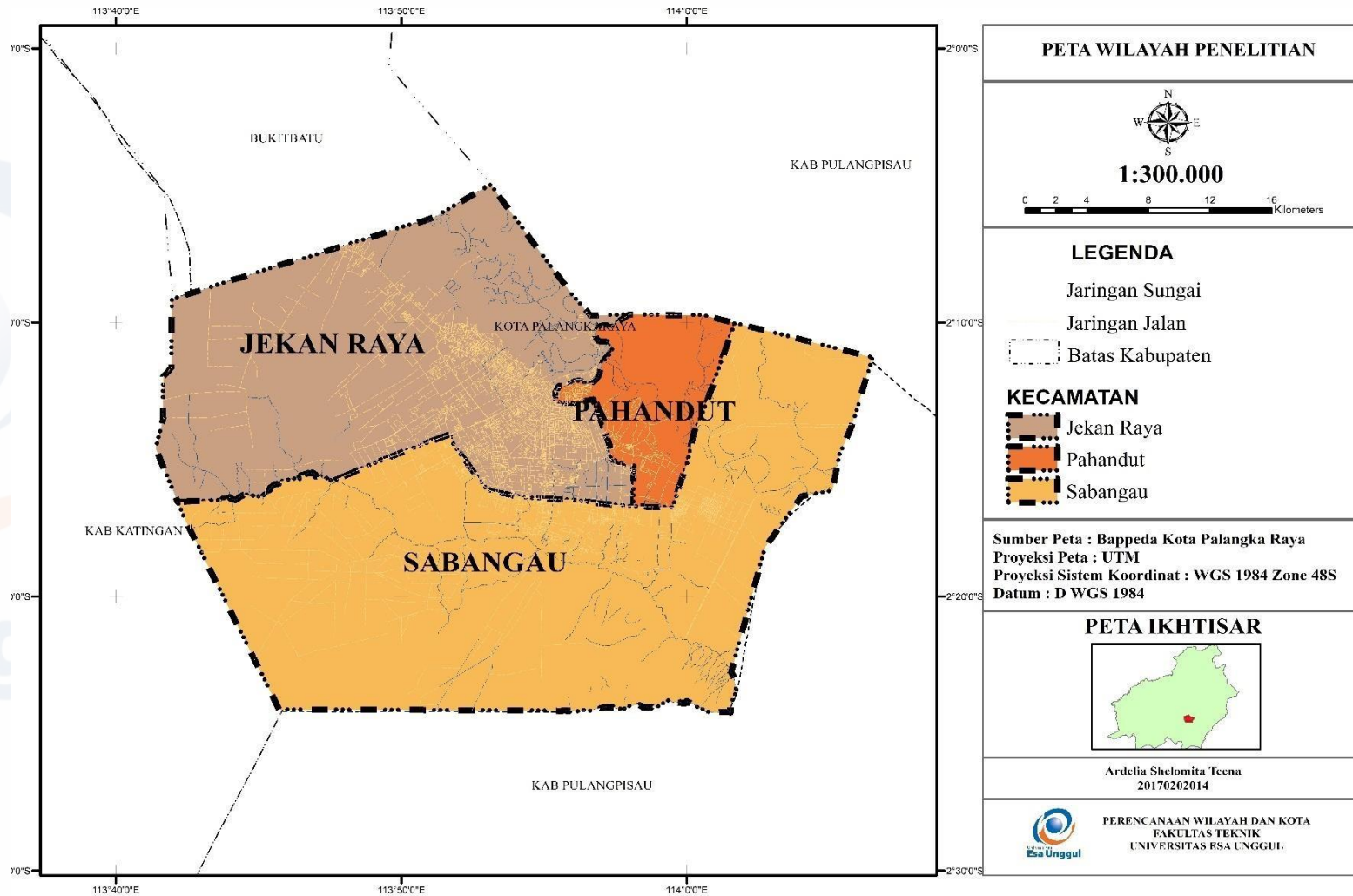
### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Penelitian ini berada di Kota Palangka Raya yang secara geografis terletak pada  $113^{\circ}30'$  -  $114^{\circ}07'$  Bujur Timur dan  $1^{\circ}35'$  -  $2^{\circ}24'$  Lintang Selatan, dengan wilayah seluas 2.853,52 Km<sup>2</sup>.

Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian



Sumber: Hasil Olahan, 2021